

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Adapun untuk penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan untuk suatu kegiatan tertentu sebagai upaya memperoleh data serta informasi yang diperlukan oleh peneliti. Pada proses penelitian yang dilakukan, peneliti mengangkat masalah di lapangan yang berkaitan dengan strategi penyelesaian akan pembiayaan murabahah yang bermasalah di PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Cabang Ngoro Jombang. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif bila ditinjau dari eksplanasinya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan guna mengumpulkan fakta serta menguraikan secara keseluruhan terkait persoalan yang akan diteliti.<sup>1</sup> Dari pernyataan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini masuk dalam kategori jenis deskriptif kualitatif.

#### **B. Kehadiran Penelitian**

Adapun untuk kehadiran peneliti penting sebagai pengumpul data dan instrumen penelitian. Selain itu, peneliti juga mendiskripsikan fakta terkait yang tidak dapat dipaparkan dalam kuesioner sehingga dilakukan *interview* maupun tanya jawab di lokasi penelitian.

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin, "*Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, Dan Pemasaran*" (Jakarta: Kencana, 2015), 48.

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Cabang Ngoro Jombang yang bertempat di Jl. Supriadi No. 43 Pandean, Ngoro, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61473.

### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini, peneliti dapatkan dari Ibu Endang Sri Wahyuni selaku Pimpinan Cabang, Ibu Ainun Asipah dan Ibu Citra Kurnia selaku Marketing serta beberapa nasabah yang mengalami pembiayaan murabahah bermasalah di PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Cabang Ngoro.

#### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber lain atau bukan sumber utama. Adapun data sekunder yang digunakan oleh peneliti berupa jurnal, buku-buku, dan dokumen PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Cabang Ngoro Jombang serta sumber literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi merupakan proses mengamati, mencermati serta merekam tindakan yang terstruktur guna suatu tujuan. Observasi merupakan kegiatan mencari data yang mana digunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat seluruh informasi dari PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Cabang Ngoro Jombang. Data yang diperoleh yaitu terkait pembiayaan dan gambaran penyelesaian pembiayaan bermasalah pada PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Cabang Ngoro Jombang.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang mana peneliti mengumpulkan data guna mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang diwawancarai.<sup>3</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pimpinan cabang Ibu Endang Sri Wahyuni dan marketing Ibu Citra Kurnia serta beberapa nasabah pembiayaan murabahah bermasalah di PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Cabang Ngoro Jombang. Adapun

---

<sup>2</sup> Uhar Suharsaputra, "*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*," (Bandung: Refika Aditama, 2013), 209.

<sup>3</sup> Lexy J Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*," (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 224.

data yang ingin diperoleh peneliti yaitu terkait penyelesaian pembiayaan murabahah bermasalah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni sebuah teknik pengumpulan data yang mana berbentuk dokumen-dokumen yang menjadi data sekunder. Pengambilan data dokumentasi digunakan oleh peneliti guna mencari data transkrip, catatan, majalah ilmiah, dan lain sebagainya. Studi dokumentasi menjadi pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian bisa dipercaya apabila terdapat bukti pendukung seperti dokumen.<sup>4</sup> Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah berupa data dan dokumen terkait PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Cabang Ngoro Jombang.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yakni usaha menata hasil catatan dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan sebagai upaya meningkatkan pemahaman dari peneliti serta upaya menyajikan temuan bagi orang lain.

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses fokus pada melakukan penyederhanaan dan pengolahan data mentah yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data dilakukan dengan cara menjadikan satu, memilih dan memfokuskan hal yang penting berdasarkan pola atau aspek yang

---

<sup>4</sup> Imam Gunawan, "*Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*," (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 176.

diukur. Dari hal itu, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengolah data selanjutnya.

## 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses menyusun informasi secara kompleks dalam bentuk yang terstruktur serta lebih sederhana dan selektif sehingga maknanya dapat lebih mudah dimengerti. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dibentuk melalui bagan, uraian, dan sebagainya. Penyajian data yang sering dilakukan bersifat naratif, memaparkan secara tertulis. Hal ini bertujuan guna memudahkan alur peristiwa, serta membantu untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

## 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yakni langkah terakhir dari analisis data. Adapun untuk penarikan kesimpulan dilakukan dengan adanya temuan baru di lapangan, yang mana menjadi unik untuk diteliti. Temuan dapat berupa objek yang mana awalnya tidak terlalu dimaknai setelah diolah dapat menjadi temuan baru yang mana dapat memperkaya penelitian yang sudah ada.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*," (Bandung: Alfabeta, 2014), 92-99.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut.

### 1. Triangulasi sumber

Merupakan metode pengujian keabsahan data dengan melakukan pengecekan atau perbandingan data yang telah didapatkan dari beberapa sumber.<sup>6</sup> Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil wawancara yang dilakukan dengan pimpinan cabang dan marketing, serta beberapa nasabah pembiayaan murabahah di PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Cabang Ngoro Jombang.

### 2. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan dalam pelaksanaan pengamatan secara lebih teliti, cermat dan berkesinambungan, sehingga secara sistematis validitas dan urutan data dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Peneliti melakukan observasi dan wawancara secara mendalam dan berulang-ulang kepada narasumber.

### 3. Mengadakan *membercheck*

Merupakan metode menguji data yang telah didapatkan peneliti kepada pemberi data. Adapun tujuan dari *membercheck* adalah untuk mengetahui kesesuaian antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang telah diberikan pemberi data.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang pendidikan,” (Ponorogo, Nata Karya, 2019), 92.

<sup>7</sup> Ibid., 98.

## H. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian inii sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan, pada tahap ini peneliti melakukan persiapan segala kebutuhan sebelum terjun ke lokasi penelitian. Misalnya menentukan lokasi penelitian, menyusun fokus penelitian yang akan diteliti, dan mengurus perizinan penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dengan mendatangi lokasi penelitian serta wawancara terkait objek penelitian kepada informan yang bertujuan untuk mendapatkan data.
3. Tahap analisis data, dalam tahap ini peneliti melakukan penyusunan data secara sistematis yang didapat dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi, adapun tahap ini bertujuan untuk memahami kasus yang diteliti dan menyajikan temuan kepada orang lain.
4. Tahap penulisan laporan, pada tahap ini peneliti mulai menyusun hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan melalui tahapan penyusunan hasil dari wawancara, kemudian dilanjutkan mengkonsultasikan hasil penelitian kepada pembimbing, serta melakukan perbaikan berdasarkan hasil konsultasi.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Lexy J Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*," (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 330.